

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA TAHUN 2020-2024



**Universitas
Mahakarya
Asia**

Jl. Magelang Km. 8, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55285

Phone: (0274) 866800

Email: info@unmaha.ac.id

Website: <https://unmaha.ac.id>

KATA PENGANTAR

Dengan bersyukur kepada Allah SWT, kami sampaikan Rencana Strategis Universitas Mahakarya Asia Tahun 2018-2030. Rencana Strategis ini merupakan panduan dalam pencapaian visi pada tahun 2030 menjadi Universitas terkemuka di Asia, yang unik, adaptif, inovatif dan mampu mencetak cendekia berjiwa *entrepreneur*.

Universitas Mahakarya Asia bertekad menjadi perguruan tinggi berbasis riset yang dengannya dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan menghasilkan lulusan yang berkualitas yang dapat bersaing baik pada level nasional maupun Internasional. Disamping itu Universitas Mahakarya Asia dapat menghasilkan karya riset kualitas tinggi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan industri baik dalam maupun luar negeri.

Semoga rencana yang telah dibuat ini mendapatkan dukungan dari semua pihak sehingga kita dapat bersama-sama mensukseskannya.

Rektor Universitas Mahakarya Asia.



Berrio Ferizka Aryananda, S.T., M.Sc., MBA.

YAYASAN CENDEKIA INDONESIA SLEMAN

Jl. Magelang KM. 8, Mlati, Sleman

Dacrah Istimewa Yogyakarta 55285

Phone/Fax: (0274)866800 e-mail: ycisleman@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
YAYASAN CENDEKIA INDONESIA SLEMAN
Nomor: 002 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA YAYASAN CENDEKIA INDONESIA SLEMAN

- Menimbang** :
1. Bahwa dengan adanya SK Mendikbud Nomor: 410/M/2020 tertanggal 13 Maret 2020 tentang Ijin Penggabungan STIEBBANK, STMIK Mahakarya, Akpar Buana Wisata dan AKMI Baturaja menjadi Universitas Mahakarya Asia maka perlu disusun dan ditetapkan rencana strategis disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan penyelenggaraan dan pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Mahakarya Asia Tahun 2020 -2024

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. SK Mendikbud Nomor: 410/M/2020 tertanggal 13 Maret 2020 tentang Ijin Universitas Mahakarya Asia.
 7. Statuta Universitas Mahakarya Asia

----- **M E M U T U S K A N** -----

Menetapkan :

- Pertama** : Memberlakukan Rencana Strategis Universitas Mahakarya Asia Tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

YAYASAN CENDEKIA INDONESIA SLEMAN

Jl. Magelang KM. 8, Mlati, Sleman

Dacrah Istimewa Yogyakarta 55285

Phone/Fax: (0274)866800 e-mail: ycisleman@gmail.com

- Kedua** : Rencana Strategis Universitas Mahakarya Asia 2020-2024 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di Universitas Mahakarya Asia Tahun 2020-2024.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal: 01 Oktober 2020

Yayasan Cendekia Indonesia Sleman



Dharma Setiawan

Dharma Setiawan, MBA.

Ketua Dewan Pengurus

DAFTAR ISI

1	Kata Pengantar	2
2	Surat Keputusan Ketua Yayasan tentang Renstra Unmaha Tahun 2020-2024	3
3	Daftar Isi	5
4	BAB I PENDAHULUAN	6
5	BAB II VISI, MISI, TUJUAN	9
	II. 1. Visi	9
	II. 2. Misi	12
	II. 3. Tujuan	12
6	BAB III Analisis Swot	13
	III. 1. Analisis Eksternal	13
	III. 2. Analisis Internal	16
	III. 3. Aspek Sistem Informasi Manajemen	17
7	BAB IV Tujuan	18
	IV. 1. Tujuan	18
	IV. 2. Faktor Pendukung Keberhasilan	19
	IV. 3. Strategi Umum	20
8	BAB V Sasaran, Strategi, dan Indikator Kinerja	21
	Sasaran 1	21
	Sasaran 2	25
	Sasaran 3	26
	Sasaran 4	27
	Sasaran 5	27
	Sasaran 6	29
	Sasaran 7	30
	Sasaran 8	31
	Sasaran 9	32
	Sasaran 10	32
	Sasaran 11	33
9	BAB VI Motto	34
10	BAB VII Penutup	36

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Mahakarya Asia (Unmaha) merupakan Perguruan Tinggi yang berasal dari penggabungan dari 2 (dua) Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis dan Perbankan (STIEBBANK) Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Mahakarya, serta 2 (dua) Akademi yaitu Akademi Pariwisata (AKPAR) Buana Wisata Yogyakarta dan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AKMI) Baturaja. Tujuan dari penyatuan ini adalah untuk meningkatkan Mutu Manajemen Perguruan tinggi. Oleh karena itu untuk membantu institusi mengembangkan dan menerapkan strategi yang efektif dalam kerangka mencapai tujuannya, perlu adanya perencanaan strategis. Perencanaan strategis adalah perencanaan yang memenuhi kriteria dalam menunjang manajemen untuk pengambilan keputusan. Perencanaan strategis disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil (*result oriented*) yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu, satu sampai dengan empat tahun. Proses tersebut menghasilkan *rencana strategis*, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program, serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan rencana strategis.

Beberapa keuntungan yang bisa dipetik oleh institusi dengan adanya rencana strategis, yaitu:

- pertama*, rencana strategis dapat memajukan pemikiran dan tindakan strategis. Hal tersebut pada gilirannya akan mengarah pada pengumpulan informasi yang lebih sistematis, meningkatnya perhatian terhadap pembelajaran institusi, mengklarifikasi arah institusi ke depan, dan memantapkan prioritas tindakan institusi.
- Kedua*, rencana strategis dapat meningkatkan kualitas pembuatan keputusan. Rencana strategis memfokuskan perhatian pada isu-isu dan tantangan penting yang dihadapi oleh institusi, serta membantu pimpinan dalam memutuskan apa yang harus dilakukan. Rencana strategis dapat membantu institusi merumuskan dan mengomunikasikan secara jelas maksud-maksud strategisnya.
- Ketiga*, rencana strategis dapat memicu kecepattanggapan institusi yang semakin tinggi dan kinerja yang semakin baik. Institusi didorong untuk mengklarifikasi dan mengenali isu-isu strategis, memberi respon secara cepat terhadap tuntutan dan tekanan internal dan eksternal, serta mampu mengantisipasi perubahan lingkungan yang cepat secara efektif.
- Keempat*, rencana strategis dapat memberi keuntungan langsung pada orang-orang di dalam institusi. Pembuat kebijakan dan pembuat keputusan kunci dapat

memenuhi peran dan tanggung jawab mereka secara lebih baik. *Teamwork* dan keahlian juga semakin diperkuat di antara anggota institusi.

Dengan kata lain tujuan utama dari rencana strategis ini adalah agar institusi dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal sehingga institusi mampu mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal secara cepat dan efektif.

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Univeritas Mahakarya Asia (Unmaha) untuk periode 2020-2024. Rencana Strategis ini disusun berlandaskan visi universitas. Visi universitas merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai, dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi universitas tersebut selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai empat tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut dirumuskan pula skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Rencana Strategis pengembangan universitas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi:

1. aspek ketatakelolaan (*Good University Governance*) dan penjaminan mutu,
2. aspek infrastruktur,
3. aspek financial,
4. aspek sumber daya manusia,
5. aspek operasional (proses pembelajaran),
6. aspek administrasi dan pengelolaan program akademik,
7. aspek pelayanan, dan
8. sistem informasi manajemen.

Yang perlu mendapatkan penekanan dan perhatian pada aspek-aspek strategis tersebut adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas empat tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah pedoman yang statis melainkan pedoman yang dinamis. Maksudnya, Rencana Strategis tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik setahun sekali. Peninjauan Rencana Strategis juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas.

Rencana Strategis disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, dan kebutuhan bersama. Karena itu, Rencana Strategis ini tidak hanya sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Akan tetapi, Rencana Strategis ini dijadikan sebagai sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan universitas agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis di tingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

BAB II

FILOSOFI, VISI, MISI DAN TUJUAN

Sebagai Perguruan Tinggi, Universitas Mahakarya Asia (Unmaha) bertekad mengutamakan “Keilmuan, Entrepreneurship, dan Profesionalisme” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi.

Dalam penyelenggaraan dan pengembangan, Unmaha berusaha mengintegrasikan antara konsep pendidikan yang dibuat berdasarkan 6 pilar yaitu *Smart Governance, Smart People, Smart Living, Smart Mobility, Smart Economy, dan Smart Environment* dengan Pendidikan Tinggi. Unmaha harus bermanfaat untuk seluruh masyarakat sehingga mereka bisa mendapatkan hidup yang lebih baik.

Upaya meningkatkan kualitas Unmaha merupakan jawaban atas tuntutan situasi yang berkembang saat ini. Unmaha harus meningkatkan diri dalam berbagai bidang untuk mencapai cita-cita, yaitu terwujudnya kampus yang inovatif, aspiratif, adaptif, akuntabel, dan transparan.

II. 1. VISI

Visi merupakan cita-cita, eksistensi atau keberadaan suatu institusi yang diharapkan akan tercapai atau menjadi kenyataan di masa depan. Bagi institusi, dengan adanya visi, diharapkan tercipta kesatuan pandangan tentang institusi dan ada harapan yang jelas bagi institusi tersebut. Dengan adanya visi, pengharapan bersama, keterpaduan dan kesamaan pikiran, dan usaha dalam institusi dapat digerakan secara efektif dan efisien.

Era globalisasi, *era bersatunya dunia, suatu era berbagai aturan dan proteksi suatu negara harus dieliminasi*, sudah dan sedang berlangsung. Pada tingkat nasional, era otonomi daerah, juga sudah dan sedang berlangsung. Berbagai masalah dan dampak yang timbul dari era globalisasi ini hanya dapat diatasi dengan solusi yang berbasis pengetahuan (*Knowledge Based Solution*). Kemampuan bersaing mengatasi berbagai masalah tersebut akan memberikan keuntungan terhadap pemenangnya. Daya saing tersebut tidak lagi bergantung pada kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia (tenaga kerja) yang murah, tetapi bergantung pada *distinctive competence* yang dimiliki oleh suatu bangsa. Sumber daya manusia yang tersedia akan dapat mendukung pertumbuhan bila disertai penguasaan terhadap IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) dan imtaq (Iman Dan Taqwa) yang memadai.

Dalam paradigma baru pendidikan tinggi, lima aspek pokok yang dijadikan tolok ukur kinerja pengelolaan Perguruan Tinggi di Indonesia adalah aspek-aspek: kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi. Berdasarkan Sistem Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan berbasis pada kompetensi yang telah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, aspek kualitas dapat dibangun dengan mensinergikan elemen-elemen pokok paradigma baru, yang meliputi:

1. Daya saing bangsa dapat ditumbuhkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan oleh para mahasiswa dan menjadi warganegara yang baik sehingga hidup lebih memberikan arti;
2. Otonomi diartikan dengan memberikan desentralisasi otoritas dan pemberian otonomi yang lebih luas kepada setiap institusi sehingga institusi diharapkan mampu mengembangkan diri sesuai dengan konteksnya, sesuai dengan keadaan negara Indonesia yang sangat beragam dan pluralistik, dan
3. Kesehatan institusi ditekankan pada kemampuan untuk menjunjung tinggi kebebasan akademik, menjunjung tinggi motivasi dan kreativitas, membudayakan setiap orang untuk ikut dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan bekerja untuk kemajuan institusinya.

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin timbul, evaluasi diri, dan harapan civitas akademika, maka disusunlah visi Universitas Mahakarya Asia sebagai berikut :

Pada tahun 2030, menjadi Universitas terkemuka di Asia, yang unik, adaptif, inovatif dan mampu mencetak cendekia berjiwa entrepreneur.

Visi tersebut mengandung makna bahwa Unmaha, yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan bagian perguruan tinggi yang ada di Indonesia, mengedepankan dan fokus pada pengembangan *smart city*, berkualitas tinggi, dan diakui oleh dunia internasional. Pencapaian visi ini dipilah dalam tiga periode, meliputi:

- **periode pertama 2020-2024**, Universitas Mahakarya Asia dikelola menggunakan asas GUG oleh SDM unggul, serta terhubung erat dengan sector public, privat dan NGO, baik dilevel nasional maupun internasional;
- **periode kedua 2024-2028**, tahap pengembangan unggulan perguruan tinggi, Universitas Mahakarya Asia menjadi *thought leader* dan mitra strategis bagi *sector public*, private, dan NGO dalam mencetak SDM Unggul yang berjiwa entrepreneur; dan

- **periode ketiga 2028-2032**, tahap mewujudkan universitas terkemuka di Asia, Universitas Mahakarya Asia menjadi standard emas model universitas dalam mencetak SDM Unggul berjiwa entrepreneur yang diakui di level nasional dan internasional

Adapun grafik tahapan pengembangan Unmaha sampai tahun 2032 sebagai berikut.



Universitas Mahakarya Asia (Unmaha) juga berupaya menciptakan instrumen lingkungan belajar yang berkualitas dan diakui oleh dunia internasional. Untuk mewujudkannya tentu tidaklah mudah. Dituntut untuk bekerja keras mewujudkan visi ini. Standar nasional harus dilalui terlebih dahulu dan dituntaskan. Tentu saja, semua keinginan bisa tercapai atas ridho Allah SWT.

Selain itu, dengan ditetapkannya visi Unmaha, yaitu mewujudkan universitas yang terkemuka di Asia, yang unik, adaptif, inovatif dan mampu mencetak cendekia berjiwa *entrepreneur*, dan diakui dunia internasional tahun 2030, membuat pekerjaan besar bagi semua pihak di lingkungan universitas. Desain manajemen, studi, mekanisme institusi universitas, fasilitas utama dan pendukung penelitian, dan penyiapan peneliti-peneliti handal, serta kerjasama internasional perlu dilakukan. Tanpa semua ini, sulit sekali untuk dapat merealisasikannya. Renstra ini disusun untuk mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam mencapai visi tersebut. Tentunya pencapaian visi tersebut dilakukan dengan melihat dan memperhatikan kondisi sumber daya dan infrastruktur yang sudah ada sekarang agar strategi pencapaian menjadi lebih realistis.

II.2. MISI

Misi merupakan serangkaian tugas pokok yang harus dilaksanakan guna mewujudkan visi. Pernyataan misi harus didasarkan pada visi yang telah disusun. Berdasarkan pernyataan visi yang telah ditetapkan, disusunlah misi Unmaha sebagai berikut:

1. Menerapkan manajemen akademik, sumber daya, dan mutu yang berbasis perencanaan dan *Information Technology* (IT) yang mengacu pada terciptanya *Good University Governance*.
2. Mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, berjiwa pemimpin, dan unggul dalam bidang pengembangan *entrepreneurship* berdasarkan jati diri bangsa.
3. Mengembangkan sistem pendidikan kompetensi keahlian dan *soft skills* yang terhubung dengan dunia usaha dan sektor publik.
4. Mengembangkan kerjasama antar lembaga tingkat lokal, nasional, dan internasional secara berkelanjutan.
5. Mendorong kemajuan penelitian yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu, teknologi, dan pengayaan budaya bangsa secara nasional dan internasional

II.3. TUJUAN

1. Mewujudkan Universitas yang bertatakelola baik, mampu meningkatkan daya saing nasional dan Internasional, unggul dalam rekayasa dan pengembangan *entrepreneurship*.
2. Menghasilkan cendekia yang bermutu dan berjiwa *entrepreneur*.

Secara detail tujuan yang hendak dicapai Unmaha dituangkan pada masing-masing tahap, sebagaimana dibahas pada Bab V.

BAB III ANALISIS SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis yang mendasari penyusunan Rencana Strategis MAHAKARYA ASIA. Hal ini disebabkan suatu rencana strategis akan menjadi tidak fokus apabila disusun tidak berdasarkan pada hasil analisis SWOT.

Analisis SWOT bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan utuh tentang kondisi internal dan eksternal yang dihadapi oleh Unmaha, serta hubungan diantara kedua kondisi tersebut dalam membentuk arah perkembangan Unmaha.

Analisis internal mencakup evaluasi terhadap beberapa faktor utama didalam Unmaha, yang berkaitan erat dengan kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) Unmaha pada aspek ketatakelolaan (*Good University Governance*) dan penjaminan mutu, aspek infrastruktur, aspek finansial, aspek sumberdaya manusia, aspek operasional (Proses Pembelajaran), aspek administrasi dan pengelolaan program akademik, dan aspek pelayanan, serta aspek sistem informasi manajemen.

Analisis eksternal mengkaji faktor-faktor di luar Unmaha yang berpengaruh terhadap peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) yang dihadapi Unmaha pada aspek kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, kondisi makro ekonomi, aspek geografis, dukungan dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, dan aspek hukum.

Hasil analisis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal digunakan sebagai acuan dalam menetapkan strategi umum pengembangan Unmaha.

Hasil analisis dideskripsikan sebagai berikut:

III. 1. Analisis Eksternal

Peluang	Ancaman
Dukungan dari Kemenristekdikti untuk Perguruan Tinggi berupa kampus merdeka	Kecenderungan penurunan minat calon mahasiswa pada beberapa PTS di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.
Kemajuan teknologi yang memungkinkan Pendidikan dilakukan lintas batas geografi	Regulasi yang tidak mengikuti inovasi

Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah merupakan peluang bagi Unmaha untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, IPTEKS, dan lain-lain.	Kecenderungan kinerja perguruan tinggi lain yang terus meningkat.
Posisi Unmaha berada di wilayah Kota	Pemberian izin terhadap pembukaan program studi baru dimanfaatkan oleh PTN
Banyak model bisnis Pendidikan yang sudah dilakukan di berbagai negara dan bisa diadopsi di Indonesia	Munculnya <i>startup education technology</i> yang menawarkan alternatif Pendidikan formal
Banyaknya professional yang ingin mengajar di perguruan tinggi	Standar akreditasi yang semakin tinggi
Naiknya tren <i>entrepreneurship</i> di kalangan masyarakat, selain itu aturan dipermudah dengan keluarnya <i>omnibus law</i> cipta kerja	Masyarakat tidak melihat gelar sebagai satu-satunya syarat sukses
Dengan adanya teknologi yang menentukan prestise suatu kampus bukan lagi fasilitas yang mewah, melainkan apa yang diajarkan, bagaimana mengajarkannya, dan siapa yang mengajar.	Kecepatan perkembangan teknologi
Terbukanya kemitraan dengan berbagai lembaga, baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah	Munculnya pesaing lokal, dengan adanya kelas jarak jauh yang diselenggarakan baik oleh PTN maupun PTS
Potensi calon mahasiswa Unmaha disekitar Kota Yogyakarta maupun di luar Propinsi D.I.Yogyakarta atau di seluruh Propinsi di Indonesia masih cukup besar	Potensi pasar bebas yang memberi kesempatan PT asing untuk menawarkan program-program kompetitif.

Potensi tempat pengabdian masyarakat masih cukup banyak dan luas	Perkembangan IPTEKS dan tuntutan produktivitas universitas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan yang modern, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
Potensi pembiayaan/ beasiswa dari Pemerintah Pusat dan Daerah maupun perusahaan masih terbuka	Kemungkinan penutupan program studi yang tidak memiliki mahasiswa dan tidak terakreditasi
Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan PT, serta kesempatan untuk mendapatkan dana hibah dari DIKTI untuk pengembangan PT	Meningkatnya kontrol pemerintah di bidang pendidikan tinggi
Kemajuan TI dapat mendukung sarana dan pasarana untuk mendukung aktivitas institusi dan akademik	Tekanan biaya SPP pesaing yang ada di sekitar wilayah DI Yogyakarta
Telah ada networking Perguruan Tinggi dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri yang perlu dipererat dan ditingkatkan.	Konsumen sangat selektif memilih program studi dan Perguruan Tinggi yang berkualitas
Terbukanya peluang dunia kewirausahaan yang berbasis technopreneurship	Globalisasi yang didukung oleh perkembangan IT menyebabkan batas negara bukan menjadi hambatan bagi suatu perguruan tinggi terkemuka untuk menjaring dan menyelenggarakan pendidikan diberbagai negara

III. 2. Analisis Internal

Kekuatan	Kelemahan
Adanya keinginan untuk menerapkan sistem manajemen baru dalam penjaminan mutu	Belum lengkapnya parameter dan pedoman-pedoman penjaminan mutu (<i>quality assurance</i>) memerlukan kegiatan khusus dalam pengembangannya
Adanya keinginan institusi untuk memberdayakan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Belum memiliki <i>master plan</i> yang baku sebagai acuan dalam pengembangan dan peningkatan prasarana secara terencana.
Adanya keseragaman tata kelola untuk Perguruan Tinggi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Ketersediaan ruang dosen, termasuk ruang publik masih terbatas.
Adanya Konsep Pendidikan yang didukung teknologi (<i>classless education</i> yang dikembangkan di Unmaha sebagai keunggulan kompetitif	Perpustakaan belum memiliki program pemeliharaan perpustakaan yang lengkap, jurnal-jurnal ilmiah juga masih terbatas.
	Terbatasnya sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar (lab. komputer, lab. Bahasa Inggris, perangkat belajar mengajar di kelas).
	Minimnya jumlah terbitan buku baru di perpustakaan.
Program studi melakukan inisiatif untuk merancang proses belajar mengajar agar berlangsung dengan baik.	Terbatasnya sumber pendapatan.
Unmaha mempunyai beberapa program unggulan yang sangat diminati oleh calon mahasiswa.	Penerimaan sumber dana masih didominasi dari SPP mahasiswa.
Adanya panduan penyusunan kurikulum yang mendorong/ memfasilitasi Program Studi (PS) untuk memperbaiki isi kurikulum secara berkesinambungan,	Laporan keuangan Unmaha belum berstandar Prinsip Akuntansi yang berdampak pada keterbatasan untuk menganalisis laporan keuangan Unmaha

meliputi: tujuan, materi/ isi, strategi, evaluasi kurikulum, serta mengadakan umpan balik dari <i>stakeholders</i> .	
Banyaknya jaringan kerjasama industri dan masyarakat belum dikembangkan secara optimal	Belum adanya sistem pengadaan dan sistem inventarisasi barang dan aset Unmaha yang sesuai dengan persyaratan-persyaratan akuntansi di Indonesia.
Potensi sumberdaya manusia baik dosen maupun karyawan administrasi memadai.	Belum ada audit internal dan audit eksternal yang merupakan bentuk dari akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam lima tahun terakhir.
Mahasiswa Unmaha adalah representasi suku, agama, ras dari Sabang sampai Merauke	Sistem rekrutmen, seleksi, pengembangan, dan pelatihan SDM belum terstandar.

Aspek Sistem Informasi Manajemen

Kekuatan	Kelemahan
Adanya dukungan dari perusahaan <i>principle technology</i>	Belum terstandarisasi dan terintegrasinya sistem manajemen informasi.
Mulai dikembangkannya embrio sistem informasi yang terintegrasi.	Unmaha belum memiliki unsur sistem informasi yang sangat lengkap (<i>hardware, software, brainware, dan data</i>) yang menyangkut kemahasiswaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, kegiatan akademik, administrasi akademik, institusi, adminitrasi umum dan keuangan, sumber belajar. Seringnya terdapat ketidakcocokan informasi akademik, jumlah mahasiswa yang <i>droup out</i> , jumlah mahasiswa yang lulus antara kantor pusat dan unit-unit. Begitu juga untuk mengetahui informasi kinerja dosen dan karyawan yang masih harus diperbarui lagi.

BAB IV TUJUAN

Tujuan merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh institusi di masa mendatang. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi, serta didasarkan pada isu- isu dan analisis strategis. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi institusi.

Disamping itu, dari tujuan strategis ini dapat diperoleh informasi tentang apa yang harus dilaksanakan oleh institusi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai dua belas tahun kedepan, dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Karena tujuan didasarkan pada visi dan misi, maka perumusan tujuan strategis memungkinkan dapat digunakan institusi untuk mengukur sejauh mana visi dan misi yang telah ditetapkan dapat dicapai. Untuk dapat mengukur keberhasilan institusi dalam mencapai tujuan, maka setiap tujuan harus memiliki indikator kinerja yang terukur.

Dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi, tujuan atau kondisi yang ingin dicapai oleh Unmaha terbagi dalam tiga tahap.

IV. 1. TUJUAN

Secara rinci tujuan Periode Tahun 2020 – 2024, sebagai berikut:

1. Mengembangkan kualitas ketatakelolaan (*Good University Governance*) dan penjaminan mutu. Untuk meningkatkan posisi sebagai perguruan tinggi yang berstandar nasional sesuai dengan visi Unmaha, maka harus diimbangi dengan kualitas ketatakelolaan pada semua area fungsional Unmaha yang didasari manajemen berbasis perencanaan (*management base planning*) dan penjaminan mutu dengan sasaran mempertahankan dan meningkatkan mutu, daya saing lulusan, dan perluasan akses.
2. Menyediakan infrastruktur, meliputi ketersediaan fasilitas dan peralatan utama, rencana pengembangan sarana dan prasarana, serta laboratorium guna meningkatkan pelayanan terhadap *stakeholder internal*.
3. Membangun jejaring dengan industri skala Nasional & Internasional melalui kerjasama pembangunan kurikulum *Co-Creation* dengan industri, *co-teaching*, pemagangan atau riset bersama.
4. Mengantisipasi runtuhnya kelas fisik, menerapkan platform belajar online, yang selaras dengan peraturan dan perundangan.
5. Membangun Struktur Organisasi yang ramping, lincah, efektif dan efisien.
6. Menyusun RKAT setiap tahun, dengan pedoman bertumbuh dengan metode Growth Hacking:

7. Mewujudkan kondisi finansial Unmaha yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang mengacu pada Prinsip Akuntansi, dan meningkatkan sumber pendanaan di luar pendapatan dari mahasiswa.
8. Membentuk SDM Unmaha, mencakup pengembangan mahasiswa, dosen, dan karyawan yang mendukung mutu produk (sarjana, riset, dan pelayanan masyarakat) yang didukung dengan sistem *Unmaha Resource Plan and Scorecard*.
9. Mewujudkan suasana kehidupan kampus yang sejuk dan harmonis, berbasis budaya akademik
10. Meningkatkan sistem administrasi yang mengacu ke SADA, yaitu Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik menuju institusi yang mantap dan sinergis.
11. Meningkatkan kualitas lembaga dengan Akreditasi Program Studi dan Institusi oleh BAN PT.
12. Memunculkan keterlibatan dan prestasi sivitas akademika Unmaha di level nasional dan internasional

IV. 2. Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor-faktor pendukung keberhasilan sebagai berikut

1. Penyelenggaraan manajemen pendidikan tinggi berbasis perencanaan.
2. Dosen, mahasiswa, dan karyawan bermutu dan mempunyai motivasi belajar.
3. Pemberlakuan sistem yang menjamin peningkatan kualitas secara berkelanjutan.
4. Pengadopsian sistem dan nilai (standar kinerja) yang berlaku secara internasional.
5. Peningkatan kualitas berhubungan dengan stakeholders (pemantauan dan penyerapan).
6. IPTEKS, pendekatan relevansi, dan akses pendidikan.
7. Pengelolaan institusi pendidikan berorientasi pada good university governance (penentuan dan penerapan unit cost, penggalan keberagaman sumber dana).
8. Penataan institusi yang adaptif, efektif, dan efisien, berbasis TI, serta berorientasi pada kepuasan *stake holder*.
9. Pengelolaan institusi yang lebih transparan dan akuntabel.
10. Partisipatif dalam pengambilan keputusan.
11. Banyaknya praktisi, professional, innovator, investor yang masuk sebagai tenaga pengajar.
12. Banyaknya kerjasama dengan sector public, private, maupun industry.

IV. 3. Strategi Umum

Strategi umum yang dikembangkan sebagai berikut.

1. Partisipatif dalam pengambilan keputusan
2. Keterpaduan dalam penyelenggaraan program
3. Keterpaduan penyelenggaraan administrasi
4. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya
5. Pemanfaatan teknologi
6. Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu di seluruh unit kerja.



BAB V

SASARAN, STRATEGI, DAN INDIKATOR KINERJA

Dalam kerangka mewujudkan misi yang telah ditetapkan, misi perlu dijabarkan lebih rinci dalam bentuk tujuan. Tujuan kemudian dijabarkan lebih rinci lagi dalam bentuk sasaran. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai (*outcomes*) secara nyata oleh institusi dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dirumuskan secara lebih spesifik, dan terukur. Kriteria sasaran, meliputi spesifik, terukur, dapat dinilai, berorientasi pada hasil (*result oriented*), dan dapat dicapai pada kurun waktu tertentu. Sasaran diusahakan dapat dicapai secara berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Sasaran merupakan penjabaran dari misi dan tujuan, dan merupakan gambaran terhadap sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu dua belas tahun. Sasaran diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya dalam operasionalisasi institusi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu dua belas tahun. Sasaran harus mendukung pencapaian tujuan. Apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, diharapkan tujuan juga telah dapat dicapai.

Untuk mencapai sasaran tersebut perlu dirinci strategi dan indikator pencapaian. Jika strategi dan indikator pencapaian tertulis secara jelas dan rinci, maka ketercapaian sasaran tersebut akan mudah dideteksi. Karena itulah pada bab ini disajikan sasaran, strategi pencapaian, dan indikator pencapaian dalam satu pembahasan untuk memudahkan upaya deteksi tersebut. Setiap sasaran diuraikan lebih rinci ke dalam program-program yang tergambar pada renop. Renop dibuat secara terpisah dari renstra. Sasaran, strategi pencapaian, dan indikator pencapaian dijelaskan secara rinci menurut periode yang ada.

Universitas Mahakarya Asia dikelola menggunakan asas GUG oleh SDM unggul, serta terhubung erat dengan sector public, privat dan NGO, baik dilevel nasional maupun internasional, Penjelasan rinci sebagaimana dideskripsikan berikut ini.

Sasaran 1 :

Terciptanya landasan yang kuat bagi tahapan berikutnya dalam pengembangan universitas dan iklim kehidupan kampus yang berbudaya Akademik

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Mengembangkan kualitas ketatakelolaan (<i>Good University</i>)	• Tersusunnya blueprint tatakelola Unmaha

	<p><i>Governance</i>) dan penjaminan mutu, untuk meningkatkan posisi sebagai perguruan tinggi yang berstandar nasional sesuai dengan visi Unmaha, maka harus diimbangi dengan kualitas ketatakelolaan pada semua area fungsional Unmaha yang didasari manajemen berbasis perencanaan (<i>management base planning</i>) dan penjaminan mutu dengan sasaran mempertahankan dan meningkatkan mutu, daya saing lulusan, dan perluasan akses.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya blue print dengan monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan • Tersedianya perangkat aturan yang diperlukan dalam ketatakelolaan dan sesuai dengan budaya organisasi Unmaha. • Terlaksananya pembentukan tim penyusun pedoman manajemen kinerja yang bertugas melakukan kegiatan menyusun indikator penilaian kinerja unit dan individu (dosen dan karyawan). • Terbentuknya unit/tim pengawas bidang kinerja yang bertugas untuk mengukur pencapaian kinerja. • Dijadikannya pedoman penilaian kinerja oleh masing-masing unit.
2	<p>Menyediakan infrastruktur, meliputi ketersediaan fasilitas dan peralatan utama, rencana pengembangan sarana dan prasarana, serta laboratorium guna meningkatkan pelayanan terhadap <i>stakeholder internal</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya fasilitas dan peralatan utama sebagai penunjang terlaksananya proses pembelajaran • Tersedianya system pengelolaan sarana prasarana/system manajemen asset • Peningkatan <i>bandwidth</i> untuk memperlancar proses pendidikan
3	<p>Membangun jejaring dengan industri skala Nasional & Internasional melalui kerjasama pembangunan kurikulum <i>Co-Creation</i> dengan industri, <i>co-teaching</i>, pemagangan atau riset bersama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya program kerjasama baik di level nasional maupun internasional dalam pengembangan Kurikulum <i>Co-Creation</i> dengan Industri, <i>co-teaching</i>, pemagangan atau riset bersama
4	<p>Mengantisipasi runtuhnya kelas fisik, menerapkan platform belajar online, yang selaras dengan peraturan dan perundangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya system pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>

5	Membangun struktur organisasi yang ramping, lincah, efektif dan efisien.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya <i>blueprint</i> perencanaan dan pengembangan SDM yang terpadu dan komprehensif • Tersedianya uraian pekerjaan, SOP, tupoksi pada tingkat universitas, fakultas , program studi, dan unit kerja yang disahkan secara formal. • Tersedianya Departemen Manajemen Sumber Daya Manusia. • Tersusunnya Instrumen Manajemen SDM meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ deskripsi jabatan, SOP, dan tupoksi; ○ evaluasi kinerja; ○ sistem kompensasi berbasis kinerja, reward and punishment; ○ prosedur rekrutmen, jumlah, dan kompetensi kebutuhan pegawai; ○ perencanaan karier; • prosedur pendidikan dan pelatihan, SDM
6	Menyusun RKAT setiap tahun, dengan pedoman bertumbuh dengan metode <i>Growth Hacking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya RKAT sebagai pedoman pengelolaan tahunan
7	Mewujudkan kondisi finansial Unmaha yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang mengacu pada Prinsip Akuntansi, dan meningkatkan sumber pendanaan di luar pendapatan dari mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya standar pengelolaan keuangan dalam bentuk SOP yang merujuk pada pengelolaan keuangan yang sehat • Terdapatnya aturan pengelolaan sumber dana dari eksternal: hibah, sumbangan, dan lain-lain • Bertambahnya sumber dana bagi perguruan tinggi selain SPP
8	Membentuk SDM Unmaha, mencakup pengembangan mahasiswa, dosen, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah tenaga pengajar tersertifikasi profesi • Peningkatan jumlah doctor • Tenaga penunjang tersertifikasi

	karyawan yang mendukung mutu produk (sarjana, riset, dan pelayanan masyarakat) yang didukung dengan sistem <i>Unmaha Resource Plan and Scorecard</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa • Meningkatnya jumlah penelitian yang terindeks akreditasi nasional maupun internasional • Meningkatnya jumlah karyawan yang memiliki tingkat Pendidikan minimal diploma
9	Mewujudkan suasana kehidupan kampus yang sejuk dan harmonis, berbasis Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan kampus tertata asri dan hijau • Tersedianya ruang belajar dan diskusi yang nyaman • Tersedianya ruang praktek bisnis mahasiswa • Tersedianya system keamanan yang memadai
10.	Meningkatkan sistem administrasi yang mengacu ke SADA, yaitu Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik menuju institusi yang mantap dan sinergis.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya masterplan system informasi akademik terpadu • Tersedianya system menyesuaikan dengan kebutuhan dan pertumbuhan universitas • Tersedianya SOP disetiap aspek layanan system informasi
11.	Meningkatkan kualitas lembaga dengan Akreditasi Program Studi dan Institusi oleh BAN PT.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya dokumen pendukung akreditasi • Tersedianya tim penyusun akreditasi PS dan AIPT • Tercapainya akreditasi minimal B baik APS maupun AIPT
12	Memunculkan keterlibatan dan prestasi sivitas academia Unmaha di level nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya system yang mengatur pembinaan prestasi sivitas academia • Meningkatnya keikutsertaan diberbagai kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional

Sasaran 2 :**Berfungsinya sistem informasi manajemen akademik, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, dan sistem pangkalan data yang terintegrasi di tingkat institusi**

No	Strategi	Indikator Kinerja
1	Menyusun blueprint pengembangan sistem informasi untuk Unmaha	• Tersusunnya <i>blueprint</i> pengembangan sistem informasi untuk Unmaha
2	Meningkatkan kualitas SDM TI.	• Adanya SDM TI yang berkualitas (telah mengikuti pelatihan dan pendidikan).
3	Mengoptimalkan dan memberdayakan unit TI.	• Adanya Pusat Data dan Informasi (PDI) yang melakukan tugas secara profesional
4	Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi universitas yang terintegrasi.	• Berfungsinya sistem informasi universitas yang terintegrasi.
5	Menata sistem rekaman dan pengelolaan data.	• Tersedianya dan terlaksananya sistem rekaman dan pengelolaan data.
6	Melaksanakan sistem informasi manajemen yang menjamin terlaksananya perencanaan dan manajemen keuangan, SDM, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien, yang meliputi: <ul style="list-style-type: none">• sistem Informasi akuntansi Unmaha,• sistem Informasi kepegawaian, dan• sistem informasi alumni.	• Terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi: <ul style="list-style-type: none">○ akuntansi○ anggaran○ aset○ gedung dan ruang, dan○ manajemen berbasis kinerja
7	Mengembangkan dan penguatan Sistem Informasi Kepegawaian yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen Unmaha	• Tersedianya Sistem Informasi Kepegawaian yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen Unmaha
8	Meningkatkan kecepatan akses mahasiswa terhadap data informasi.	• Kecepatan akses mahasiswa terhadap data informasi meningkat.

9	Meningkatkan kecepatan pelayanan TI terhadap <i>stakeholder</i> internal dan internal.	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan pelayanan TI terhadap <i>stakeholder</i> internal dan internal meningkat.
---	--	---

Sasaran 3 :

Berfungsinya sistem akuntansi dan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan aturan yang berlaku

No.	Strategi	Indikator Kinerja
1	Menyiapkan sistem akuntansi yang dipakai sebagai standar yang berlaku untuk universitas yang mandiri (dikerjakan secara bertahap).	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan penyusunan sistem • Terbentuknya tim penyusun sistem. • Tersusunnya sistem akuntansi yang dipakai sebagai standar yang berlaku untuk universitas yang mandiri (dikerjakan secara bertahap). • Terwujudnya kebijakan pengelolaan keuangan satu pintu. • Terwujudnya sistem pelaporan keuangan tunggal Unmaha (konsolidasi). • Teraplikasikannya sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.
2	Melakukan penyelesaian semua temuan audit internal dan eksternal.	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukanya audit laporan keuangan menggunakan penunjukan akuntan publik yang independen. • terselesaikannya semua temuan audit internal dan eksternal. • Tersusunnya sistem inventarisasi aktiva. • Tersusunnya hasil opini KAP dengan target WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

3	Menyediakan sistem penerimaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sistem, SOP penerimaan dan pengeluaran barang dan jasa sesuai dengan peraturan.
4	Menyediakan sistem inventarisasi aktiva yang modern.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sistem inventarisasi aktiva yang modern.

Sasaran 4 :

Tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi universitas dan berterima umum

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Mengalokasikan dana sesuai kebutuhan bagi pengembangan program, departemen, dan fakultas berdasarkan prinsip keadilan dan sifat kepentingan kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusun dan terlaksananya kebijakan sistem manajemen keuangan dalam alokasi pendapatan dan biaya yang proporsional. • Tersusunnya sistem alokasi subsidi silang yang mampu meningkatkan kinerja program studi. • Menerapkan sistem manajemen keuangan yang proporsional.

Sasaran 5 :

Berfungsinya penjaminan mutu dengan menggunakan alat manajemen kinerja “Balance Scorecard” untuk strategi level menggunakan Blueprint Penjaminan Mutu Internal Unmaha

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Melaksanakan sistem penjaminan mutu dengan menggunakan alat manajemen “Balance Scorecard”.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya institusi sistem manajemen mutu di tingkat universitas, fakultas , program studi, dan unit kerja yang disahkan secara formal.

		<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya Dokumen Sistem Manajemen Mutu di Perguruan Tinggi • Tersedianya kantor LPM beserta perangkat pendukung, serta SDM. • Tersusunnya dan tersosialisasinya Renstra Jangka Panjang, Menengah, Pendek pada tingkat universitas, fakultas, program studi dan unit kerja. • Tersusunnya blueprint proses perguruan tinggi yang berisikan pemetaan, tabel, bagan alir proses. • Terlaksananya sistem penjaminan mutu dengan menggunakan alat manajemen “<i>Balance Scorecard</i>”. • Tersusunnya sasaran mutu proses-proses kunci yang akan dicapai. • Terbentuknya tim borang yang handal dan terlatih baik untuk mencapai akreditasi nasional. • Terlaksananya kegiatan pengukuran kinerja • Tersusunnya target kinerja dari setiap indikator kinerja yang telah disusun. • Dioptimalkannya jumlah fakultas/Prodi /unit untuk melakukan proses penerapan indikator kinerja dan penetapan kinerja. • Dihasilkannya laporan hasil pengukuran kinerja.
2	Meningkatkan pemahaman SDM mengenai penjaminan mutu.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pemahaman SDM mengenai penjaminan mutu. • Terlaksananya kegiatan sosialisasi penjabaran sasaran strategis menjadi misi unit kerja yang dituangkan dalam inisiatif strategi unit.

3	Melaksanakan sistem penjaminan mutu sumberdaya : keuangan, sarana dan prasarana, informasi, dan SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya dan tersosialisasinya sistem penjaminan mutu sumberdaya : keuangan, sarana dan prasarana, informasi dan SDM • Meningkatnya persentase unit kerja yang telah menerapkan sistem <i>SDM Scorecard</i> Unmaha (tuntas pada 2022).
4	Melaksanakan sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan total <i>quality assurance system</i> pada semua unit kegiatan akademik.	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan total <i>quality assurance system</i> pada semua unit kegiatan akademik.
5	Menyelenggarakan standar dan prosedur di lingkungan Unmaha	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya standar dan prosedur di lingkungan Unmaha.

Sasaran 6 :

Melengkapi sarana dan prasarana sehingga tercapai kemampuan yang semakin memadai dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menyusun <i>master plan</i> Unmaha dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya <i>master plan</i> jangka panjang dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.
2	Menginventarisasi sarana dan prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana. • Tersedianya dokumen sistem inventarisasi sarana dan prasarana.
3	Mengembangkan sistem dan baku mutu pengelolaan sarana dan prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya dan terlaksananya sistem dan baku mutu pengelolaan. • Tersedianya dokumen sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memungkinkan penggunaan bersama (<i>resource sharing</i>).

		<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya dokumen pedoman penggunaan sarana dan prasarana.
4	Mengoptimalkan sistem pengelolaan perpustakaan di lingkungan Unmaha.	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya sistem pengelolaan perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi yang handal.
5	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah ada untuk kegiatan nonkurikuler.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana dan prasarana untuk kegiatan nonkurikuler. • Ditunjuknya unit pengelola sarana prasarana dengan jumlah karyawan yang mencukupi serta memiliki kompetensi pengoperasian dan perawatan sarana prasarana untuk kegiatan nonkurikuler.
6	Menyusun kebijakan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya aturan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.
7	Mengimplementasikan sistem keamanan dan ketertiban kampus	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya sistem ketertiban dan kampus keamanan
8	Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan ketertiban kampus.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan ketertiban kampus.

Sasaran 7 :

Peningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah lulusan yang tepat waktu meningkat.
2	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencari pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu tunggu mencari pekerjaan semakin pendek.

3	Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan pengguna.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kompetensi dan relevansi lulusan sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan pengguna.
4	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa meningkat
5	Meningkatkan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) meningkat.
6	Mengembangkan sistem penyelenggaraan praktikum dan program magang.	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pengembangan sistem penyelenggaraan praktikum dan program magang
7	Meningkatkan peran Job Placement Center untuk mengoptimalkan aksesibilitas informasi kerja bagi lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya <i>Job Placement Center</i> untuk mengoptimalkan aksesibilitas informasi kerja bagi lulusan.
8	Meningkatkan <i>Soft Skills</i> lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya <i>Soft Skills</i> lulusan.

Sasaran 8 : Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi oleh BAN PT

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan pemahaman SDM mengenai akreditasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah SDM yang paham mengenai Akreditasi meningkat
2	Memberikan motivasi dan arahan kepada program studi untuk akreditasi BAN PT.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat motivasi program studi untuk akreditasi BAN PT bertambah.
3	Menyosialisasikan dan mengaplikasikan Manual Prosedur Akreditasi Program Studi dan Institusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersosialisasi dan teraplikasinya Manual Prosedur Akreditasi Program Studi dan Institusi.
4	Meningkatkan kegiatan evaluasi dan monitoring borang akreditasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah evaluasi dan monitoring borang akreditasi meningkat.

Sasaran 9:**Terwujudnya kebijakan pelaksanaan kurikulum**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menyediakan dokumen kurikulum.	• Tersedianya dokumen kurikulum.
2	Menyediakan SOP Evaluasi Kurikulum.	• Tersedianya SOP evaluasi kurikulum.

Sasaran 10 :**Terwujudnya pengajaran berbasis riset, *student centered learning* dan *e-learning***

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menerapkan paradigma pengajaran <i>student centered learning</i> .	• Diterapkannya paradigma pengajaran <i>student centered learning</i>
2	Menyusun rencana induk model pembelajaran aktif (<i>student centered learning</i>).	• Tersusunnya rencana induk model pembelajaran aktif (<i>student centered learning</i>)
3	Memantapkan kegiatan e-learning sebagai media proses pembelajaran dengan paradigma <i>student centered learning</i> .	• Tersedianya kegiatan e-learning sebagai media proses pembelajaran dengan paradigma <i>student centered learning</i> .
4	Mengembangkan program pendidikan pascasarjana berbasis riset berdasarkan ketiga rumpun ilmu.	• Berkembangnya jumlah program pendidikan pascasarjana berbasis riset berdasarkan ketiga rumpun ilmu.
5	Mendorong dosen untuk menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional.	• Bertambahnya jumlah dosen yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional.

Sasaran 11 :

Terlaksana dan meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan *soft skills*

No.	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang mendorong mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial dan mampu mengapresiasi seni budaya.	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang mendorong meningkatnya kemampuan komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial dan mampu mengapresiasi seni budaya.
2	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan riset.• Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendorong peningkatan minat dan bakat mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan riset mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendorong peningkatan minat dan bakat mahasiswa.

BAB VI MOTTO

Arus globalisasi perlu ditanggapi dengan serius oleh Universitas Mahakarya Asia (Unmaha).. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah tetap *concern* terhadap kualitas yang menyeluruh (total). Kualitas total yang dimaksud meliputi komitmen pimpinan Unmaha, fokus pada pelanggan, peran karyawan, disain produk dan jasa, penggunaan alat kontrol, dan informasi, serta manajemen kualitas yang bermutu dan berdaya saing global. Dengan demikian, diharapkan Unmaha dapat bersaing di era global ini. Sebagai cerminan dari visi dan misi, disusunlah sebuah motto. Motto merupakan tekad (*commitment*) pelaksanaan untuk mencapai visi.

Dengan mendasarkan pada pernyataan visi dan misi, Unmaha menyusun motto sebagai berikut.

***Committed to Quality
(Committed to Q)***

Motto tersebut mencerminkan adanya kebulatan tekad atau komitmen atau dorongan yang bersumber dari diri pribadi untuk senantiasa meningkatkan kualitas secara berkesinambungan dan konsisten. Untuk dapat memenangkan persaingan, baik persaingan di masa kini maupun persaingan di masa depan, perlu adanya kebulatan tekad dari seluruh jajaran Unmaha untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Kualitas tidak mungkin timbul atau didapat begitu saja, tetapi harus diusahakan secara terus-menerus dan konsisten menuju *Unmaha baru*.

Upaya perbaikan kualitas secara berkesinambungan, Unmaha menggunakan pendekatan sistem terbuka terhadap fungsi inti perguruan tinggi *student learning*. Tiga pendekatan yang bisa digunakan untuk menjamin kualitas Unmaha adalah pendekatan akreditasi, pendekatan *outcome*, dan pendekatan sistem terbuka .

Pendekatan akreditasi berfokus pada input institusi, seperti prestasi mahasiswa, *study program degree*, fasilitas dan sumber daya fisik. Asumsi dasar pendekatan ini adalah apabila tersedia input berkualitas tinggi, maka akan diperoleh output berkualitas tinggi pula. Pendekatan *outcome assessment* menekankan pentingnya evaluasi *output* Unmaha, seperti prestasi mahasiswa, lulusan, dan pekerjaan/jabatan. Sedangkan pendekatan sistem terbuka merupakan sistem jaminan kualitas terintegrasi bagi Unmaha. Pendekatan ini menekankan kebutuhan akan kualitas pada ketiga tahap utama yaitu input, proses transformasi, dan output. Upaya penyempurnaan kualitas

difokuskan pada ketiga tahap tersebut guna memenuhi standar kualitas perguruan tinggi, baik secara nasional ataupun internasional, seperti *Balance Scorecard* yang terintergrasi dengan misi, visi, dan strategi Unmaha

Amatlah perlu untuk menumbuhkan kesadaran terhadap setiap insan di Unmaha akan pentingnya kualitas. Tanpa kualitas, institusi tidak akan bisa bertahan hidup.



BAB VII PENUTUP

Penyusunan Renstra Unmaha ini merupakan langkah proaktif dan antisipatif Unmaha dalam menyikapi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi, baik secara nasional maupun global. Eksistensi dan kontribusi Unmaha dalam dunia pendidikan tinggi wajib dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Di tengah persaingan yang semakin ketat dalam iklim globalisasi, dituntut suatu strategi jangka panjang yang melampaui rentang masa tugas para eksekutif. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga konsistensi dan relevansi tujuan awal berdirinya Universitas Mahakarya Asia..

Dokumen Renstra ini merupakan salah satu dokumen resmi lembaga yang disahkan oleh Universitas dan Yayasan Cendekia Indonesia Sleman. sebagai dokumen resmi lembaga, dokumen Renstra ini akan selalu dipergunakan baik untuk kepentingan internal maupun urusan eksternal.

Bagi kepentingan internal, dokumen Renstra akan menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan Unmaha.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal, misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dokumen ini dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, antara lain untuk penyusunan proposal, proses pelaporan kegiatan akademis, dan proses akreditasi program studi maupun institusi.

Untuk melaksanakan dan merealisasikan Renstra tersebut, diperlukan keselarasan antara rencana yang sudah dibuat dengan aktualisasi rencana tersebut. Untuk menjaga agar rencana yang telah dibuat dan aktualisasi rencana tetap selaras, diperlukan komitmen dari seluruh pihak di lingkungan Unmaha. Mengingat renstra ini menggunakan pendekatan yang lebih bersifat *top down*, maka dibutuhkan pengendalian dan pemantauan yang terus-menerus dan sistemik dari para pimpinan puncak Unmaha agar pengamalan dan pelaksanaan renstra dapat diwujudkan menjadi aktual.